

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil penelitian di Bab IV terkait pengaruh program Kampus Mengajar terhadap peningkatan *civics engagement* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, maka pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah ditemukan dan dikaji sebagai inti kajian dari hasil penelitian. kemudian, peneliti akan menawarkan rekomendasi kepada pihak terkait yang berkontribusi dalam program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 khususnya di Provinsi Jawa Barat dan bagi penelitian selanjutnya. adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini dalam dua bagian, yaitu simpulan umum berisi inti kajian penelitian, dan simpulan khusus berisi inti kajian pembahasan dari masing-masing rumusan masalah.

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa partisipasi mahasiswa melalui dalam program Kampus Mengajar terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *civic engagement* (keterlibatan warga negara) mahasiswa. Keterlibatan warga negara didasari oleh dua aspek yakni kesadaran warga negara dan partisipasi warga negara, fokustrasi kegiatan Kampus Mengajar meliputi tiga hal yakni bantuan mengajar, bantuan pengelolaan administrasi serta bantuan adaptasi teknologi. Sebagai *educated people* mahasiswa telah mampu dalam melaksanakan ketiga tugas pokok tersebut. Program Kampus Mengajar mempunyai misi membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai disiplin ilmu dan keahlian dengan bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk mengembangkan inovasi dan meningkatkan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa sehingga kemampuan literasi dan numerasi pun akan meningkat pula. Selain membantu guru untuk membuat pembelajaran yang efektif untuk peserta didik di masa pandemi Covid-19 dengan melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, Kampus Mengajar juga mampu memotivasi masyarakat untuk

berpartisipasi dalam pembangunan nasional pada sektor pendidikan. Bentuk keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ini dimaknai bahwa mahasiswa melakukan kegiatan asistensi mengajar dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan membantu sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran yang tetap efektif di tengah pandemi Covid-19, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, menanamkan profil pelajar Pancasila serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terdampak Covid-19, terutama yang berada di daerah 3T, sekaligus mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional dan jiwa kepemimpinan mahasiswa.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

1. Implementasi program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di Jawa Barat berlangsung dengan baik, telah sesuai dengan model implementasi yang digunakan yaitu: kesesuaian antara program dengan pemanfaat, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, dan kesesuaian antar pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Urgensi pelaksanaan Kampus Mengajar 3 ini adalah peningkatan literasi dan numerasi dengan sasaran program yaitu sekolah yang memiliki literasi dan numerasi rendah. Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program dan tahap evaluasi program, pelaksanaan kegiatan ini ditugaskan kepada mahasiswa di sekolah mitra penempatannya yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu bantuan mengajar, bantuan adaptasi teknologi serta bantuan pengelolaan administrasi sekolah. Kegiatan-kegiatan yang diimplementasikan tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Kemendikbud Ristek sebagai pihak penyelenggara, mahasiswa sebagai pihak pelaksana, dan SD dan SMP mitra sebagai pihak sasaran program, tanpa mengalami kendala yang berarti.
2. Hubungan kedua variabel penelitian ini yaitu variabel *independen* (program Kampus Mengajar) dan variabel *dependen* (*civic engagement*) terdapat korelasi diantara kedua variabel tersebut. Terbukti kedua variabel yang diujikan berhubungan secara positif dengan derajat hubungan korelasi tinggi, dengan kata lain bahwa semakin terarah pelaksanaan program Kampus Mengajar maka akan semakin meningkat keterlibatan mahasiswa (*civic*

*engagement*) sebagai warga negara. Sebab, diantara kedua variabel yang diujikan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, dimana suatu program tentunya membutuhkan keterlibatan warga negara dan warga negara membutuhkan wadah untuk berkembang melalui sebuah program.

3. Program Kampus Mengajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *civic engagement* mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa sebagai warga negara berbekal kesadaran (*civics awareness*) yang meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki mahasiswa dan partisipasi (*civic participation*) sebagai bentuk tindakan warga negara. Dari hasil kajian didapati tingkat keterlibatan mahasiswa sebagai warga negara berada di tingkat tertinggi dalam tangga partisipasi menurut Arnstein yaitu pada tingkat *Citizen Control* artinya mahasiswa secara sukarela terlibat dalam setiap rangkaian kegiatan dari perencanaan program, perencanaan program serta evaluasi di setiap kegiatannya. Mahasiswa memberikan ide masukan untuk kesuksesan program Kampus Mengajar di sekolah penempatannya dengan bekal ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajarinya di kampus dapat diimplementasikan kepada masyarakat.
4. Keterlibatan mahasiswa (*civic engagement*) dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar dipengaruhi oleh tiga faktor berupa: (1) Kesempatan, merupakan peluang yang dimiliki oleh mahasiswa melalui proses seleksi peserta program Kampus Mengajar, (2) Kemauan, merupakan faktor dari dalam individu yang memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam program Kampus Mengajar, (3) Kemampuan, merupakan aktualisasi dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa program Kampus Mengajar.

## 5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini, diketahui bahwa dampak dari adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan program Kampus Mengajar di dalamnya, menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar di luar ruang kuliah agar dapat mendarmabaktikan kecakapan ilmu pengetahuan mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mengasah kematangan emosional, kemampuan untuk bersosialisasi, kepekaan sosial dan mengasah jiwa kepemimpinannya, dengan tujuan dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul. Melalui kegiatan

asistensi mengajar di sekolah penempatannya mahasiswa mampu memberikan kontribusi dengan kesadaran dan partisipasi sebagai warga negara untuk terlibat menjadi *problem solver* dan *agent of change* dalam menjawab permasalahan di sektor pendidikan dengan visi untuk meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian pembahasan di bab sebelumnya, maka memunculkan beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan program Kampus Mengajar bagi pihak yang terlibat dalam program ini:

#### **5.3.1 Mahasiswa/Peserta**

Rekomendasi bagi mahasiswa sebagai pelaksana program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan.
2. Meningkatkan manajemen perencanaan kegiatan berupa program kerja yang diusulkan kepada sekolah sasaran dengan lebih mempertimbangkan kebutuhannya.
3. Meningkatkan solidaritas dan harmonisasi antar kelompok mahasiswa di sekolah penempatan.
4. Meningkatkan keharmonisan dalam bekerja sama dengan sekolah dan guru.
5. Meningkatkan hubungan dengan orang tua (wali) peserta didik dan masyarakat.
6. Meningkatkan hubungan dengan peserta didik guna memotivasinya agar rajin belajar dan peduli akan pendidikan.
7. Menjadi teladan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-citanya.

#### **5.3.2 Universitas Pendidikan Indonesia**

Rekomendasi bagi universitas sebagai koordinator mahasiswa Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dengan mahasiswa terkait informasi terbaru yang ada.
2. Kebijakan universitas harus lebih komprehensif terkait pemenuhan hak-hak mahasiswa yang menjadi benefit program Kampus Mengajar.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan program studi dan fakultas terkait pelaksanaan program yang dilakukan mahasiswa.

### 5.3.3 Sekolah Mitra

Rekomendasi bagi sekolah mitra sebagai penerima manfaat program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi.
2. Meningkatkan kerja sama dengan mahasiswa untuk memaksimalkan keberadaan mahasiswa guna menjawab permasalahan yang ada.
3. Meningkatkan solidaritas dan menanamkan kebiasaan positif agar menjadi ruang belajar bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran akan isu pendidikan.

### 5.3.4 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Rekomendasi bagi Kemendikbud Ristek sebagai penyelenggara program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Pihak penyelenggara harus lebih selektif dalam memilih sekolah mitra program Kampus Mengajar.
2. Melakukan sosialisasi informasi program dengan lebih efektif kepada pihak sasaran program agar tidak terjadi *miss* komunikasi dan *miss* koordinasi.
3. Meningkatkan upaya sistematis untuk memberikan informasi dan sosialisasi adanya pelaksanaan program kepada pihak sekolah mitra.
4. Pihak penyelenggara harus lebih komprehensif dalam merencanakan program agar lebih terstruktur dan terjadwal dengan baik.
5. Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat agar dapat memantau implementasi kegiatan Kampus Mengajar yang berada di sekolah di bawah Dinas Pendidikan.

6. Memperbaharui dan meningkatkan sistem website MBKM agar mahasiswa, DPL, koordinator mahasiswa dan seluruh elemen yang terlibat dapat mengakses website dengan lebih nyaman.

### **5.3.5 Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan kajian penelitian yang tidak hanya berfokus pada keterlibatan mahasiswa, namun dapat mengkaji aspek yang lebih luas dan mendalam terlebih pada kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang menjadi penawan dahaga bagi mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dan terlibat untuk mengaktualisasikan diri dan menjawab permasalahan yang ada, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji elemen-elemen pemanfaat program-program MBKM. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat membuat inovasi yang dapat menjawab isu dan permasalahan yang ada saat ini guna meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan Indonesia yang lebih baik.